

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan yang menerapkan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang fenomena yang terjadi di masyarakat. Melalui metode ini, penelitian dilakukan dengan tujuan menghasilkan deskripsi yang komprehensif dan terperinci secara tertulis mengenai mengenai perilaku manusia serta kegiatan yang diamati yang berkenaan dengan Nilai Pendidikan Islam Dalam Historis Tradisi Bulan Safar Dan *Arba Mustamir* Di Desa Baulin Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Desa Baulin, Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin. Penetapan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan yang rasional dan praktis. Alasan pemilihan Desa Baulin sebagai lokasi penelitian adalah karena pertimbangan rasional bahwa masyarakat di desa tersebut memiliki warisan budaya yang sangat representatif. Secara praktis, penulis juga mempertimbangkan fakta bahwa desa ini masih menjalankan tradisi *Arba Mustamir* dan masih banyak warganya yang mempercayai tradisi tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek ialah warga atau masyarakat setempat Desa Baulin Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin, di

antaranya ialah tokoh yang berpengaruh seperti tokoh agama serta masyarakat setempat (Desa Baulin).

2. Objek

Objek penelitian ini adalah nilai pendidikan Islam dalam historis terhadap aktivitas yang dilarang pada saat *Arba Mustamir* di bulan Safar, khususnya di desa Baulin, Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin yang akan diteliti, serta memuat prosesi pelaksanaan tradisi tersebut. Dalam ruang lingkup penelitian ini, dilakukan pemilihan subjek memakai teknik Purposive Sampling.³⁵ Metode ini melibatkan pengambilan data dengan pertimbangan khusus, di mana peneliti secara sengaja memilih subjek yang dianggap memiliki karakteristik atau informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih fokus dan sesuai dengan aspek tertentu yang ingin diteliti, meningkatkan relevansi dan keakuratan temuan penelitian.

Dalam penelitian ini, penentuan informan dilakukan dengan mempertimbangkan partisipasi mereka dalam tradisi *Arba Mustamir*. Penggunaan teknik Purposive Sampling dipilih karena tidak semua sampel memiliki standar dan pemahaman yang seragam terkait dengan fenomena yang sedang diteliti. Dengan demikian, penelitian ini secara sengaja memilih informan yang memiliki pengalaman atau pengetahuan yang dapat memberikan wawasan yang mendalam terkait dengan aspek-aspek khusus dari tradisi tersebut. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan data yang lebih kaya dan relevan, sesuai dengan fokus

³⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 218.

penelitian terhadap partisipan yang memiliki pemahaman mendalam tentang tradisi *Arba Mustamir*.

D. Data dan Sumber data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah terdiri dari data primer dan data skunder. Yaitu :

1. Data primer

Meliputi data-data yang berkesinambungan dengan nilai pendidikan Islam dalam historis sebagian masyarakat Banjar terhadap bulan Safar berikut dengan tradisi yang dilaksanakan secara rutin pada bulan Safar.

2. Data sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi tambahan atau pendukung yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang sedang diteliti. Sumber data sekunder mencakup dokumentasi, literatur, artikel, jurnal, serta situs internet yang berkaitan dengan lingkup penelitian yang dilakukan. Data ini dapat membantu memperkuat, memperdalam, atau mengonfirmasi temuan yang ditemukan dalam penelitian, serta memberikan konteks dan wawasan tambahan terkait dengan topik yang sedang diselidiki. Dengan memanfaatkan data sekunder, peneliti dapat mengakses informasi yang telah ada

sebelumnya untuk mendukung argumentasi atau analisis yang mereka lakukan dalam penelitian mereka.³⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi langkah kunci dalam proses penelitian, mengingat bahwa tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data yang dapat diandalkan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan perhatian khusus terhadap pemilihan metode pengumpulan data yang sesuai, agar dapat memastikan bahwa data yang diperoleh tidak hanya optimal, tetapi juga relevan dengan konteks penelitian. Pemilihan metode pengumpulan data yang tepat akan memastikan bahwa informasi yang diperoleh mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan memberikan kontribusi maksimal terhadap pencapaian tujuan penelitian. Adapun teknik yang penulis pakai dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah proses sistematis yang melibatkan pengamatan dan pencatatan kegiatan atau fenomena untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan atau diagnosis.³⁷ Melalui observasi, peneliti atau pengamat secara langsung mengamati perilaku, kejadian, atau situasi tertentu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diamati.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009) Cet. Ke 8, 137.

³⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 131-132

Observasi adalah suatu proses yang melibatkan pengamatan, pemantauan, dan perhatian langsung di lapangan dengan cara sistematis untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Observasi dilakukan dengan tujuan mendapatkan data yang sesuai dan relevan dalam memahami tradisi atau aktivitas sebagian masyarakat selama bulan Safar. Dengan melibatkan diri secara langsung di lapangan, observasi diharapkan mampu memberikan wawasan yang mendalam terhadap konteks kehidupan masyarakat pada periode waktu tersebut. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung perilaku, kegiatan, dan dinamika yang terkait dengan tradisi atau aktivitas yang sedang diteliti, sehingga memperkaya pemahaman dan konteks penelitian.

2. Wawancara

Dalam kerangka penelitian ini, wawancara diimplementasikan sebagai interaksi tatap muka antara peneliti dan informan. Wawancara ini melibatkan serangkaian tanya jawab mendalam kepada masyarakat yang terlibat atau memiliki pengetahuan tentang tradisi Arba Mustamir. Proses wawancara merupakan sebuah percakapan dengan tujuan khusus antara pewawancara, yang menyajikan pertanyaan, dan terwawancara, yang memberikan respons atau jawaban terhadap pertanyaan tersebut.

Peneliti menggunakan bahasa pertanyaan yang dirancang agar mudah dipahami oleh informan, dengan mempertimbangkan latar belakang pengetahuan mereka. Pertanyaan-pertanyaan ini diarahkan untuk menggali informasi yang terkait dengan masalah penelitian, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang tradisi Arba Mustamir. Dengan pendekatan wawancara tatap muka, diharapkan peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif dan kontekstual mengenai pandangan, pengalaman, dan pemahaman informan terkait dengan tradisi yang sedang diteliti.

3. Dokumentasi

Langkah terakhir dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui dokumentasi. Dokumentasi melibatkan pengumpulan dan analisis rekaman peristiwa yang berkaitan dengan tradisi Arba Mustamir. Dokumen yang dikumpulkan mencakup rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan, dan memerlukan interpretasi yang erat terkait dengan konteks peristiwa tersebut.³⁸ Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi memiliki peran penting sebagai sumber data yang berasal dari dokumen-dokumen sebelumnya, buku, laporan, dan catatan-catatan yang diperlukan oleh peneliti. Selain itu, dokumen juga mencakup data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, seperti data, gambar, atau koleksi foto yang mendukung proses pendokumentasian.

³⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 97.

Pemanfaatan dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi yang kaya dan beragam dari berbagai sumber. Dokumen-dokumen terdahulu, buku, dan laporan dapat memberikan konteks historis dan teoretis yang penting untuk mendukung temuan penelitian. Sementara itu, data dari observasi dan wawancara yang didokumentasikan melalui gambar atau foto menjadi bukti visual yang kuat dan mendukung pendokumentasian dalam rangka memvalidasi kebenaran penelitian yang telah dilakukan.

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

- a. Menanyakan secara langsung keadaan pelaksanaan tradisi bulan Safar dan *Arba Mustamir* di desa Baulin Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.
- b. Mengamati secara langsung pelaksanaan tradisi bulan Safar dan *Arba Mustamir* di desa Baulin Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.

2. Pedoman Wawancara

- a. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi *Arba Mustamir*?
- b. Apakah memang ada peristiwa yang berkenaan dengan tradisi ini?
- c. Bagaimana pandangan sejarah Islam pada tradisi *Arba Mustamir*?
- d. Apakah ada dalil atau penguat dalam dua sumber hukum Islam menjelaskan tentang adanya kesialan di hari *Arba Mustamir*?

- e. Adakah teladan atau riwayat yang berhubungan dengan *Arba Mustamir*?
 - f. Apa respon bapak/ibu saat datang nya bulan Safar?
 - g. Apakah memang semua aturan dalam tradisi ini harus dituruti?
 - h. Adakah perbedaan antara bulan Safar dengan bulan-bulan Hijriyah lainnya?
 - i. Mengapa banyak masyarakat yang takut jika melakukan aktivitas pada bulan Safar?
 - j. Apa saja yang bapak/ibu persiapkan saat datangnya bulan Safar?
 - k. Amalan apa sajakah yang dilakukan pada saat datangnya bulan Safar?
 - l. Menurut bapak/ibu apa makna dari tradisi ini?
 - m. Apakah ada nilai pendidikan Islam yang bisa di ambil dalam tradisi *Arba Mustamir* ini?
3. Pedoman Dokumentasi
- a. Mengumpulkan data umum tentang lokasi penelitian.
 - b. Data tentang sarana pendidikan
 - c. Data tentang tempat ibadah
 - d. Dokumen tentang sarana dan prasarana serta fasilitas Desa Baulin Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.

G. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data berhasil terkumpul dalam penelitian ini, langkah selanjutnya melibatkan pelaksanaan pengolahan data. Proses ini melibatkan serangkaian langkah analitis dan interpretatif untuk mengorganisir, membersihkan, dan menganalisis data dengan tujuan mendapatkan informasi yang bermakna. Dengan demikian, pengolahan data menjadi tahap kritis yang mendukung perolehan wawasan dan temuan yang relevan dalam kerangka penelitian ini, di antaranya terdapat 2 teknik:

- a. Reduksi data merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan membuat rangkuman inti dari informasi yang berhasil dikumpulkan. Proses ini melibatkan identifikasi dan pemilihan informasi yang paling relevan dan signifikan untuk memfokuskan perhatian pada aspek-aspek kunci dari data yang telah terkumpul. Dengan mereduksi data, peneliti dapat menyederhanakan kompleksitas informasi dan mengekstrak pokok-pokok penting, membantu dalam pemahaman yang lebih baik terhadap pola atau temuan yang muncul. Teknik ini membantu mempersiapkan data untuk langkah-langkah analisis selanjutnya dengan menjaga esensi informasi yang diperlukan.
- b. Editing merupakan suatu teknik yang digunakan untuk meneliti dan mengolah kembali jawaban yang diberikan oleh responden dan

informan sehingga dapat disajikan dengan baik. Proses ini melibatkan pemeriksaan dan perbaikan terhadap kesalahan atau ketidakjelasan dalam jawaban yang telah diberikan. Dengan melakukan editing, peneliti dapat memastikan bahwa data yang disajikan adalah akurat, lengkap, dan sesuai dengan pertanyaan atau tujuan penelitian. Teknik ini membantu meningkatkan kualitas data yang akan digunakan dalam analisis selanjutnya, sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya dan representatif.

- c. Interpretasi data adalah tahapan di mana peneliti memberikan penjelasan dan tafsiran terhadap data yang telah terkumpul. Proses ini melibatkan analisis mendalam untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan yang muncul dari data. Peneliti bertugas memberikan makna dan konteks kepada informasi yang ditemukan, menjelaskan implikasi dan signifikansi dari temuan yang muncul, serta mengaitkannya dengan kerangka konseptual atau teoretis yang mendasari penelitian. Melalui interpretasi data, peneliti dapat menggambarkan esensi temuan, memberikan konteks yang lebih luas, dan menyajikan konklusi atau generalisasi yang dapat memberikan wawasan lebih mendalam terkait dengan pertanyaan penelitian. Interpretasi data memainkan peran penting dalam menyajikan hasil penelitian secara bermakna dan memastikan bahwa informasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk memahami fenomena yang sedang diteliti.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan klasifikasi data ke dalam kategori, pola, dan unit deskripsi yang lebih besar. Fungsinya adalah untuk memberikan struktur pada data yang telah dikumpulkan. Mengacu pada konsep yang diuraikan dalam buku Sugiyono, Miles dan Huberman menyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga penyelesaian, bertujuan untuk meresapi dan memahami data secara menyeluruh.³⁹

Dalam konteks ini, aktivitas analisis data melibatkan tiga tahap utama. Pertama, reduksi data, di mana peneliti menyederhanakan, memilih, dan mengorganisasikan data sehingga dapat diolah lebih lanjut. Kedua, penyajian data, di mana hasil analisis disajikan secara sistematis, sering kali melalui narasi, tabel, atau grafik, untuk mempermudah pemahaman. Ketiga, penarikan kesimpulan atau verifikasi, di mana peneliti mengambil simpulan atau mengonfirmasi temuan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Keseluruhan proses analisis data ini memberikan landasan yang kokoh untuk merinci temuan penelitian dengan lebih baik.

a. Reduksi Data

Pada tahap awal, temuan data dari hasil wawancara, observasi, dan literatur pustaka dikelompokkan untuk memulai

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 91-99.

proses reduksi data. Peneliti kemudian menyusun catatan yang mencakup segala aspek yang berkaitan dengan proses penelitian, termasuk tema dan data penelitian terkait. Reduksi data ini melibatkan pengorganisasian dan pemilihan informasi yang relevan, terutama yang berkaitan dengan permasalahan penelitian mengenai tradisi *Arba Mustamir*.

Dengan mereduksi data, peneliti dapat menyajikan gambaran yang lebih spesifik, memfokuskan perhatian pada inti dari permasalahan yang sedang diteliti, dan memudahkan langkah-langkah pengumpulan data berikutnya. Selain itu, proses reduksi data juga dapat membantu peneliti dalam mengidentifikasi kebutuhan akan data tambahan, sehingga dapat dilakukan pencarian informasi yang lebih spesifik dan mendalam jika diperlukan untuk memperkaya pemahaman tentang tradisi *Arba Mustamir*.

b. Penyajian Data

Tahap berikutnya adalah penyajian data, di mana sekumpulan informasi yang telah terorganisir dihubungkan satu sama lain sehingga seluruh data yang dianalisis membentuk satu kesatuan yang koheren. Pada tahap ini, data akan mengalami proses pengolahan dan disajikan dalam bentuk yang sederhana namun informatif. Penyajian data bertujuan untuk memberikan

gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai temuan yang telah diperoleh selama analisis.

Dalam proses penyajian data, peneliti menggunakan berbagai metode, seperti tabel, grafik, atau narasi, untuk mempermudah pemahaman dan memberikan kejelasan terhadap pola atau tren yang dapat diidentifikasi dari data. Pendekatan ini memungkinkan audiens, termasuk rekan peneliti atau pembaca, untuk memahami secara efektif informasi yang disampaikan. Penyajian data yang sederhana dan terstruktur membantu mendukung interpretasi yang lebih baik terkait dengan temuan dan memberikan kerangka yang solid untuk tahap selanjutnya dalam penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Tahap terakhir dari proses ini melibatkan penarikan kesimpulan dari seluruh data yang telah diperoleh sebagai hasil penelitian. Pada tahap ini, peneliti berupaya memahami makna atau arti dari temuan tersebut, menjelajahi keteraturan konsep-konsep penjas, serta mengidentifikasi alur sebab-akibat yang muncul dari data yang telah diolah. Sebagaimana dinyatakan oleh Miles dan Huberman, proses analisis data bukanlah suatu kejadian sekali jadi; melainkan merupakan proses yang berjalan secara interaktif, dengan penelitian yang bolak-balik antara kegiatan reduksi data,

penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama periode waktu penelitian.

Dengan melakukan proses ini secara menyeluruh, peneliti dapat memastikan bahwa kesimpulan yang diambil mencerminkan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Kesimpulan akhir yang ditarik akan didasarkan pada analisis yang teliti dan mendalam dari data, dan diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman terhadap topik penelitian tersebut.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian memiliki beberapa fungsi penting yang memberikan kejelasan, keteraturan, dan kemudahan dalam membaca serta memahami laporan penelitian, dalam hal ini penulis uraikan sebagai berikut:

Pada Bab pertama, diisi dengan pembahasan yang berkaitan dengan faktor utama terciptanya rencana penelitian, disusul dengan pengertian dalam setiap istilah yang dipakai dalam judul penelitian, kemudian apa saja yang ingin dibahas dalam penelitian ini sebagai objek kajian selanjutnya kelengkapan lainnya dan kemudian ditutup dengan sistematika penulisan.

Pada bab kedua, diisi dengan teori-teori yang menjadi landasan kajian pada penelitian ini untuk mengungkap kasus yang telah dirumuskan pada focus kajian, yang mana di antaranya terbagi atas pengertian pendidikan Islam, ruang lingkup pendidikan, fungsi pendidikan Islam,

pengertian historis, pengertian tradisi, fungsi tradisi, pengertian bulan safar, pengertian *Arba Musta'mir*, Pengertian Masyarakat Banjar (Suku Banjar)

Pada bab ketiga, diisi dengan kajian yang memaparkan terkait metodologi penelitian yang dipakai penulis dalam mengoperasionalkan penelitian ini, dilengkapi dengan informasi-informasi lainnya yang menunjang kejelasan dalam penelitian ini.

Pada bab selanjutnya yakni ke empat, diisi dengan bahasan yang menunjukkan hasil kajian berikut dengan analisis terhadap data sajiannya. Terakhir, diisi dengan kesimpulan dan saran.